

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Tergantung (Y) : Kesehatan Mental
2. Variabel Bebas (X) : Konformitas

B. Definisi Operasional

1. Kesehatan Mental

Kesehatan mental adalah keadaan yang berhubungan dengan kesejahteraan jiwa remaja *broken home* yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya memungkinkan remaja dari keluarga *broken home* untuk merasa senang, bahagia, dan hidup dalam kesejahteraan. Mereka dapat berinteraksi sosial dengan alami dan mampu menghadapi serta menerima berbagai situasi dalam kehidupan mereka. Aspek-aspek ini merupakan bagian dari kesehatan mental mereka. menurut Latipun (2019) meliputi dimensi biologis, dimensi psikologis, dimensi sosial budaya, dan dimensi lingkungan. Faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental mencakup faktor internal dan eksternal.

2. Konformitas

Konformitas merupakan keterikatan terhadap sebuah lingkungan sosial di mana teman sebaya menjadi model perilaku dan pandangan hidup yang menjadi acuan bagi remaja *broken home*. Ini mencakup hubungan saling

percaya, kesamaan minat, tujuan , dan norma di antara anggota kelompok tersebut. Aspek-aspek konformitas menurut Sears, Freedman dan Peplau (Khanifa, Rakhmawati & Ismah, 2020) yaitu kekompakan, kesepakatan dan ketaatan. Faktor-faktor konformitas yaitu kohesivitas kelompok, ukuran kelompok, serta norma sosial deskriptif dan injungtif.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek remaja yang berumur 13-18 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini *purposive sampling*, di mana peneliti mengambil subjek didasarkan adanya pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun karakteristik subjeknya yaitu :

1. Remaja yang mengalami *broken home*
2. Berusia 13-18 tahun
3. Laki-laki dan perempuan

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengukuran konformitas dan kesehatan mental pada penelitian ini menggunakan skala dan disebarakan melalui *google form*. Peneliti akan menyediakan sejumlah pernyataan yang kemudian dapat diisi oleh responden atau subjek penelitian melalui *google form*. Penelitian ini menggunakan skala likert. Azwar (2022) Skala likert adalah pengukuran yang digunakan untuk menilai pandangan dan opini seseorang dengan 5 opsi jawaban

yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai) , Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS).

Tabel 3.1 Penilaian Kuesioner (Azwar, 2022)

Kategori	Skor Favorable (F)	Skor Unfavorable (UF)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

1. Skala Kesehatan Mental

Skala kesehatan mental yang digunakan pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti atau konstruksi dengan merujuk pada dimensi kesehatan mental yang dijelaskan oleh Latipun (2019), termasuk dimensi biologis, psikologis, sosial budaya, dan lingkungan. Terdapat 29 item *favorable* dan 23 item yang *unfavorable*, sehingga totalnya adalah 52 item.

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Kesehatan Mental

Aspek	Butir Favorable		Butir Unfavorable	
	Nomor Item	Jumlah	Nomor Item	Jumlah
Biologis	1, 2, 3, 4 8,9,10	7	5,6,7 11,12,13	6
Psikologis	14,15,16,17 20,22,23,24	8	18,19,21 25, 26	5
Sosial Budaya	27,28,29 32,33,36,37	7	30,31,34,35 38,39	6
Lingkungan	40,41,42,46 47,48,49	7	43,44,45, 50,51,52	6
		29		23

2. Skala konformitas

Skala konformitas pada penelitian ini menggunakan aspek dari Sears, Freedman dan Peplau (Khanifa, Rakhmawati & Ismah, 2020) yaitu kekompakan, kesepakatan dan ketaatan. Kemudian peneliti melakukan modifikasi dari skala yang telah dibuat oleh Razanah dan Savira (2023). Modifikasi digunakan pada penelitian ini berupa penyesuaian item pernyataan dan modifikasi pilihan jawaban netral digunakan. Jumlah item *favorable* 17 dan 4 item *unfavorable* sehingga jumlah item pada skala ini yakni 21 item. koefisien reliabilitas 0,910 dari skala konformitas dari Razanah dan Savira (2023)

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Konformitas

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Item	Jumlah	Nomor Item	Jumlah
Kekompakan	1,2,3,4,5 6,7,8	8		
Kesepakatan	9,10,12, 13,14,15	6	23,24	2
Ketaatan	16,18,20	3	29, 30	2
		17		4

E. Metode Analisis Data

Proses pengolahan data terdiri dari dua langkah, yaitu pengujian asumsi dan pengujian hipotesis. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan program komputer SPSS versi 26. Analisis data akan terutama menekankan pada pengujian hipotesis yang melibatkan dua variabel yaitu konformitas sebagai variabel independen dan kesehatan mental sebagai variabel

dependen. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, langkah awalnya adalah melakukan beberapa uji asumsi sebagai berikut :

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak. Data dikatakan normal atau tidak berdasarkan nilai signifikansi yang ditetapkan, yaitu $\text{sig} > 0,05$ (Sugiyono, 2019). Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$, data dianggap terdistribusi normal dan analisis statistik parametrik akan digunakan. Namun, jika nilai $\text{Sig} < 0,05$, maka analisis akan dilakukan menggunakan statistik *non-parametrik*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel dalam analisis data, keberadaan hubungan linear dianggap penting. Uji linearitas dapat dilakukan menggunakan SPSS 25. Jika nilai p atau signifikansi deviasi dari linearitas $> 0,05$, variabel dianggap memiliki hubungan linear. Sebaliknya, jika nilai p atau signifikansi deviasi dari linearitas $< 0,05$, maka hubungan dianggap tidak linear (Raharjo, 2013)

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dan mengidentifikasi arah hubungan antara konformitas dan kesehatan mental. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah

korelasi *product moment Pearson*. Uji hipotesis dapat diterima apabila diperoleh nilai signifikansi <0.5 namun apabila berbagai uji asumsi tidak terpenuhi, maka peneliti akan menggunakan metode analisis *spearman's rank* (Sudrajat, 2020)

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian ini akan diuji menggunakan metode validitas isi untuk memverifikasi apakah kuesioner yang digunakan benar-benar valid. Validitas merupakan cara untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur hal yang dimaksud sehingga data yang diperoleh menjadi akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran. Pengukuran validitas dilakukan menggunakan *Aikens-V*. Item dikatakan valid jika mendekati 1,00 dan jika semakin tinggi semakin baik pula validitas itemnya (Azwar, 2021). Koefisien validitas isi *Aiken's V* dilakukan dengan memberikan penilaian angka dari 1 (yaitu tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan). Berikut merupakan rumus dari

$$Aiken's V: V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan :

s : r-lo

lo : angka dengan penilaian validitas rendah

c : angka dengan penilaian validitas tertinggi

r : angka yang akan diberikan oleh pakar atau ahli

n : jumlah ahli dan pakar yang memberikan penilaian

2. Uji Reliabilitas

Alat ukur dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten pada setiap penggunaan pada orang yang sama atau jika hasilnya sama ketika diujikan berulang kali. Nilai *Alpha Cronbach* yang baik biasanya berada di kisaran antara 0,7 hingga 1,0. Jika nilainya di bawah 0,7, maka dugaan bisa jadi alat ukurnya kurang baik dan tidak bisa digunakan dalam penelitian. Jadi, reliabilitas dalam penelitian menjadi tinggi jika nilainya tinggi (Azwar, 2022)

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini memanfaatkan metode penelitian kuantitatif korelasional untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, yang memiliki tujuan untuk menguji keterkaitan hubungan antar kedua variabel yaitu hubungan antara variabel bebas konformitas dan variabel tergantung kesehatan mental, kemudian di olah menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistic Version 26* (Azwar, 2021).

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap Awal

Tahap persiapan dimulai dengan memilih topik penelitian yang ingin diteliti, diikuti dengan pencarian dan pembacaan literatur yang relevan mengenai variabel yang akan diteliti. Peneliti melakukan kajian teoritis terlebih dahulu dengan memeriksa jurnal dan buku untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut.

Setelah itu melakukan bimbingan ke dosen pembimbing skripsi secara rutin untuk penyusunan bab 1 sampai dengan bab 3, sekaligus menyusun skala untuk digunakan dalam pengambilan data.

Setelah proposal skripsi selesai disusun dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, langkah selanjutnya adalah mengikuti sidang proposal skripsi. Setelah itu, peneliti memverifikasi kembali kuesioner yang akan digunakan dan jumlah partisipan yang akan ikut serta dalam penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan skala, yang merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pernyataan untuk menggambarkan atribut tertentu berdasarkan respon dari responden. Skala yang digunakan telah melewati uji validitas dan reliabilitas sebelumnya, sehingga kuesioner yang disebar dapat dipastikan valid dan reliabel. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui google. Kriteria subjek yang mengisi kuesioner adalah remaja yang berasal dari keluarga *broken home*, berusia 13 hingga 18 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis menggunakan SPSS 26.

c. Tahap Akhir dan Evaluasi

Pada tahap akhir, peneliti telah mengumpulkan data dan menganalisisnya. Analisis mencakup uji normalitas untuk menilai distribusi data, uji linearitas untuk memeriksa hubungan linear antar

variabel, serta pengujian hipotesis untuk menguji kebenaran asumsi yang diajukan dalam penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA